

**PENGARUH PSAK NO. 1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN CASH FLOW
DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP FIRM VALUE
PADA PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI BIDANG CONSUMER GOOD
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2010-2019**

Gina Sakinah, Ade Ponirah

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: ginasakinah1004@gmail.com; adeponirah@gmail.com

ABSTRACT

Financial statements are prepared and presented to be submitted to those who need them. Of course, in this presentation must be in accordance with the existing provisions that are stipulated in PSAK No. 1 concerning the presentation of financial statements. Firm Value has an important role because it will form an image for the company, firm value is created by the contribution of other factors. Operation Cash Flow informs cash inflows and cash outflows from a company. Capital Expenditure as a reserve fund to support the expansion of the company or the improvement of assets. This research uses descriptive methods and quantitative approaches using secondary data supported by literature and documentation studies. The results showed that Operation Cash Flow partially has a positive and significant effect on Firm Value as well as Capital Expenditure has a positive and significant effect on Firm Value. Simultaneously both free variables can contribute and are able to significantly affect firm value.

Keywords: *Operation Cash Flow, Capital Expenditure, Firm Value*

ABSTRAK

Laporan keuangan disusun dan disajikan untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Tentunya dalam penyajian ini harus sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu diatur pada PSAK Nomor 1 mengenai penyajian laporan keuangan. *Firm Value* mempunyai peran penting karena akan membentuk citra bagi perusahaan, *firm value* tercipta dengan adanya kontribusi dari faktor lain. *Operation Cash Flow* menginformasikan arus kas masuk dan kas keluar dari suatu perusahaan. *Capital Expenditure* sebagai dana cadangan untuk mendukung adanya ekspansi perusahaan atau pembenahan aktiva. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder didukung dengan studi kepustakaan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Operation Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value* begitu pun dengan *Capital Expenditure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*. Secara simultan kedua variabel bebas dapat berkontribusi dan mampu mempengaruhi secara signifikan *Firm Value*.

Kata Kunci: *Operation Cash Flow, Capital Expenditure, Firm Value*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan pihak yang dipercaya oleh beberapa stake holder untuk menjalankan sebuah bisnis. Baik itu bisnis yang bergerak di bidang jasa atau pun barang. Mampu bersaing dengan perusahaan yang lain di tengah semakin ketatnya kompetisi. Maka kerjasama antara kedua belah pihak harus terus terjalin, karena masing-masing mempunyai peran yang sangat penting. Perusahaan sebagai bagian dari pihak yang menjalankan usaha harus memberikan kepercayaan penuh kepada para *stake holder*, salah satunya terus memberikan informasi mengenai kinerja keuangan melalui laporan keuangan perusahaan secara transparan. Karena informasi ini berguna untuk banyak pihak mulai dari mitra bisnis, investor, karyawan, pemerintah dan pihak lainnya.

Laporan keuangan suatu perusahaan sangat dibutuhkan, karena akan menginformasikan seputar arus masuk dan arus keluar keuangan perusahaan. Berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, kinerja investasi, kinerja aktivitas operasi, serta aktivitas pendanaan. Laporan keuangan berisi ringkasan dari seluruh aktivitas keuangan yang secara ringkas melalui proses pencatatan transaksi keuangan selama kurun waktu tertentu (Riswan & Kesuma, 2005). Maka dalam proses pengambilan keputusan mengacu kepada laporan keuangan, karena dapat memprediksi, membandingkan dan menilai dam-ak dari keuangan dengan keputusan yang akan diambil sesuai dengan situasi ekonomi saat ini.

Dalam PSAK No. 1 mengenai penyajian laporan keuangan mengatur persyaratan mengenai penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan dan persyaratan minimal isi laporan keuangan. Terdiri dari beberapa komponen laporan keuangan lengkap mulai dari laporan posisi keuangan pada akhir

periode sampai dengan laporan posisi keuangan pada awal periode. Maka pihak entitas dalam penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan SAK (IAI, 2021). Erat kaitannya dalam membaca laporan keuangan para *stake holder* menyoroti *firm value* atau sering dikenal dengan nilai perusahaan. Karena dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Firm Value dapat menentukan kesejahteraan para investor karena pada dasarnya pembagian *dividen* berpatok kepada seberapa besar *firm value* yang dimiliki (Brigham & Gapenski, 1996). Upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan nilai pasar atas harga saham perusahaan. Hal ini hanya garis besarnya saja karena pada dasarnya bergantung kepada keputusan-keputusan dibidang keuangan. *Firm Value* yang bersifat positif akan mempermudah untuk memenuhi kepentingan-kepentingan yang bersangkutan sebaliknya jika bersifat negatif akan mengambat disegala aktivitas operasionalnya sehingga akan menyulitkan pihak yang berkepentingan (Pabundu, 2012).

Pada dasarnya peningkatan dan penurunan *Firm Value* adanya kontribusi dari faktor lain salah satunya yaitu *Operation Cash Flow* dan *Capital Expenditure*. *Operation Cash Flow* bagian yang sangat penting dalam laporan arus kas karena menyajikan selisih kas masuk dengan kas keluar yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan (Yulius & Tian, 2013). Variabel ini merupakan penghasil utama pendapatan yang berasal dari semua kas yang berasal dari setiap transaksi atau kejadian bagian dari penentu laba bersih, meliputi penjualan barang dagangan, pembayaran kas keluar, pembelian baahan baku dan gaji karyawan perusahaan. Kas berperan penting dalam operasional perusahaan sehingga menjadi aspek yang menjadi perhatian penuh para

pihak terkhusus investor, karena akan informasi arus kas akan berdampak pada volume perdagangan saham serta akan mempengaruhi fluktuasi harga saham (Suwaldiman & Diwasari, 2018).

Capiral Expenditure sering digunakan oleh para analisator sebagai suatu sinyal untuk memprediksi kinerja keuangan dimasa yang akan datang mempunyai peranan penting mengenai *corporate finance* (Li, 2004). Direalisasikan dalam beberapa kegiatan seperti pengembangan perusahaan, eksplorasi perusahaan serta jika memungkinkan adanya biaya produksi yang direncanakan perusahaan seperti pembenahan sistem distribusi, memperbaiki sarana produksi dan pengembangan produk (Sartono, 2001). *Capiral Expenditure* dapat memperkecil risiko ketidakpastian proses produksi, jika ada kendala maka dapat mengatasi dengan cepat dengan cara modernisasi atau membeli aktiva baru. Maka tidak terjadi kendala produksi, operasional tetap berjalan lancar maka kinerja perusahaan terus meningkat. Peningkatan ini akan berdampak kepada *firm value* karena harga saham perusahaan meningkat juga (Mispianiti, 2020).

Maka dari itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Operation Cach Flow* dan *Capiral Expenditure* terhadap *Firm Value*. Menggunakan objek perusahaan yang bergerak di bidang *consumer good* terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. data penelitian berasal dari laporan keuangan periode 2010 hingga 2019 yang diunduh dari web resmi www.indofoodcbp.com. Penelitian sebelumnya masih mempunyai konsistensi terkait pengaruh variabel tersebut.

Metode

Pada penelitian ini diuji menggunakan metode deskriptif dibarengi dengan pende-

katan kuantitatif yang menguraikan secara terstruktur dari seluruh fakta serta hubungannya dengan variabel-variabel yaitu menganalisis data numerik menggunakan uji statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mulai dari tahun 2010 hingga tahun 2019 didapatkan dari web resmi www.indofoodcbp.com. Metode analisis data diolah secara statistik dan secara kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Dalam teknik penghitungan yang digunakan adalah analisis regresi, uji hipotesis, dan uji...kekuatan hubungan dengan R Square dan *pearson producrr moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian dilakukannya analisis pengaruh *Operation Cash Flow* dan *Capital Expenditure* terhadap *Firm Value* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, periode 2010-2019 dengan cara parsial maupun simultan.

Pengaruh *Operation Cash Flow* terhadap *Firm Value* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2010-2019

Operation Cash Flow termasuk dalam indikator kemampuan perusahaan untuk melunasi pinjaman, melakukan pembayaran dividen serta melakukan investasi baru tanpa menggunakan pendanaan dari pihak luar. *Operation Cash Flow* berguna untuk pihak investor karena dapat menilai kemampuan perusahaan dari segi arus kas yang berasal dari operasional perusahaan. Jika *Operation Cash Flow* termasuk dalam kategori positif yang menandakan adanya kemampuan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasional perusahaan serta mampu juga untuk berinvestasi, sebaliknya jika termasuk dalam kategori negatif perusahaan tidak mampu

menghasilkan arus kas serta mengandalkan pendanaan dari luar untuk menunjang perusahaan (Winarno, 2012).

Berikut hasil penelitian, kesesuaian antara teori dan hasil pengujian yang telah dilakukan:

Tabel 1 Hasil Regresi Linear dan Uji t Pengaruh *Operation Cash Flow* terhadap *Firm Value* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2010-2019

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.623	3.576		-.454	.662
OCF	1.487	.331	.846	4.495	.002

a. Dependent Variabel : *Firm Value*

Sumber: *output SPSS versi 22.0*

Merujuk pada tabel diatas, didapatkan model persamaan sebagai berikut:

$$Firm Value = -1,623 + 1,487 \text{ Operation Cash Flow}$$

Sesuai dengan model persamaan yang telah disajikan mengandung arti bahwa ketika nilai variabel independen (*Operation Cash Flow*) bernilai nol, maka nilai variabel dependen (*Firm Value*) akan berubah menjadi -1,623. Apabila variabel independen (*Operation Cash Flow*) berubah sebesar 1 (satu) maka akan mengubah pada besarnya variabel dependen (*Firm Value*) menjadi 1,487. Persamaan ini

mempunyai arah positif antara *Operation Cash Flow* terhadap *Firm Value*.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *t-statistic* menunjukkan pengaruh signifikan karena *t* hitung > *t* tabel yaitu 4,495 > 2,365 didukung dengan nilai signifikansi 0,002 > 0,05. Maka dari pengujian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *Firm Value* dipengaruhi oleh *Operation Cash Flow* secara signifikan. Selanjutnya dilakukannya pengujian kekuatan hubungan dan kontribusi *Operation Cash Flow* terhadap *Firm Value* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi *Operation Cash Flow* terhadap *Firm Value* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2010-2019

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.716	.681	4.292486

a. Predictors: (Constant), *Operation Cash Flow*

Sumber: *output SPSS versi 22.0*

Merujuk pada hasil pengujian diatas, menerangkan besarnya hubungan *Operation Cash Flow* terhadap *Firm Value* sebesar 0,846

termasuk dalam kategori kuat. Dan hasil R Square (*r*²) sebesar 0,716 atau sama dengan 71,6%. Memiliki arti bahwa *Firm Value* hanya

dipengaruhi *Operation Cash Flow* sebesar 71,6% sisanya 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Sari bahwa Arus Kas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Lestari & Sari, 2015). Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwaldiman dan Diwasari bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Suwaldiman & Diwasari, 2018). Implikasinya ialah mayoritas investor PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk sangat memperhatikan *Operation Cash Flow* karena menjadi bahan pertimbangan kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Karena hal ini akan mempengaruhi terhadap kebijakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai nominal pembagian dividen. Serta berkaitan dengan tim manajemen untuk memprediksi jika ke depannya akan dilakukan ekspansi perusahaan agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Firm Value* PT. Indofood CBP Sukses Makmur

Investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki investasi modal karena dalam

pengambilan keputusan-keputusan investasi akan mendatangkan keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang (Braeley et al., 2007). Keputusan investasi yang menggunakan *Capital Expenditure* akan memberikan sinyal positif dan pertumbuhan perusahaan berjalan baik kemudian investor akan merespon dengan baik (Achmad & Amanah, 2014). Hal ini sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa sinyal positif bagi investor yaitu keputusan investasi. Dengan keputusan investasi ini diharapkan memberikan dampak baik terhadap pertumbuhan perusahaan serta mampu bersaing karena peningkatan pertumbuhan perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan yang baik. Maka secara beriringan nilai perusahaan ikut meningkat. Dengan mengoptimalkan modal juga arus kas akan memberikan kelancaran dalam operasional perusahaan (Sofiamira & Haryono, 2017).

Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan adanya kesesuaian antara teori dengan hasil pengujian yang telah dilakukan:

Tabel 3 Hasil Regresi Linear dan Uji t Pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Firm Value* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2010-2019

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.696	4.138		1.135	.289
CE	.855	.364	.639	2.377	.047

a. Dependent Variabel : *Firm Value*

Sumber: *output SPSS versi 22.0*

Merujuk pada tabel diatas, didapatkan model persamaan sebagai berikut:

$$Firm Value = 4,696 + 0,855 Capital Expenditure$$

Sesuai dengan model persamaan yang telah disajikan mengandung arti bahwa ketika nilai variabel independen (*Capital Expenditure*) bernilai nol, maka nilai variabel dependen (*Firm Value*) akan berubah menjadi 4,969. Apabila variabel independen (*Capital Expenditure*) berubah sebesar 1 (satu) maka akan merubah pada besarnya variabel dependen (*Firm Value*) menjadi 1,487. Persamaan ini mempunyai arah positif antara *Capital Expenditure* terhadap *Firm Value*.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *t-statistic* menunjukkan pengaruh signifikan karena *t* hitung > *t* tabel yaitu $2,377 > 2,365$ didukung dengan nilai signifikansi $0,047 > 0,05$. Maka dari pengujian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa *Firm Value* dipengaruhi oleh *Capital Expenditure* secara signifikan.

Selanjutnya dilakukannya pengujian kekuatan hubungan dan kontribusi *Capital Expenditure* terhadap *Firm Value* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi *Capital Expenditure* terhadap *Firm Value* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2010-2019

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.334	6.202210

Merujuk pada hasil pengujian diatas, menerangkan besarnya hubungan *Capital Expenditure* terhadap *Firm Value* sebesar 0,693 termasuk dalam kategori sedang. Dan hasil R Square (r^2) sebesar 0,408 atau sama dengan 40,8%. Memiliki arti bahwa *Firm Value* hanya di pengaruhi oleh *Capital Expenditure* sebesar 40,8% sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mispiyanti bahwa *Capital Expenditure* mempunyai pengaruh positif terhadap *Firm Value* (Mispiyanti, 2020). Implikasinya bahwa pihak manajemen PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengalokasikan *Capital Expenditure* dengan tepat yaitu dialokasikan untuk penambahan, perbaikan dan peningkatan kualitas aktiva tetap yang mempunyai manfaat dengan jangka panjang. Dengan adanya hal ini akan menarik

investor baru maka akan menghasilkan laba yang cukup tinggi. Keputusan ini memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Karena jika aktiva tetap dalam keadaan baik maka proses produksi pun akan berjalan lancar sehingga tidak ada kendala, operasional perusahaan terus meningkat. Dengan reputasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang baik serta produk yang dijual sudah di kenal banyak orang disertai dengan ketepatan pihak manajemen dalam pengalokasian modal maka hal ini yang melandasi kepercayaan investor karena nilai perusahaan baik sehingga harga saham akan terus naik.

Pengaruh *Operation Cash Flow* dan *Capital Expenditure* terhadap *Firm Value* PT. Indofood CBP Sukses Makmur

Firm Value didefinsikan sebagai nilai pasar. Nilai pasar terbentuk karena adanya

transaksi antara pembeli dan penjual. Nilai pasar ini dibentuk melalui indikator nilai pasar saham yang menjadi cerminan nilai aset perusahaan sesuai dengan pengaruhnya oleh peluang-peluang investasi. Sinyal positif muncul ketika adanya peluang investasi karena

akan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan (Kurnia, 2017).

Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan adanya kesesuaian antara teori dengan hasil pengujian yang telah dilakukan:

Tabel 5 Hasil Uji Simultan Pengaruh *Operation Cash Flow* dan *Capital Expenditure* terhadap *Firm Value* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2010-2019

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	415.726	2	207.863	14.000	.004 ^b
Residual	103.933	7	14.848		
Total	519.659	9			

a. Dependent Variabel : *Firm Value*

b. Predictors: (Constant), *Operation Cash Flow*, *Capital Expenditure*

Sumber: Output SPSS versi 22

Dari tabel yang disajikan diatas, terdapat hasil uji simultan dengan hasil *Operation Cash Flow* dan *Capital Expenditure* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* karena memenuhi syarat yaitu F hitung > F tabel $14,000 > 4,74$ dengan tingkat signifikansi 0,004.

Untuk menguji kekuatan hubungan dan kontribusi pengaruh *Operation Cash Flow* dan *Capital Expenditure* terhadap *Firm Value* sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi dan Determinasi *Operation Cash Flow* dan *Capital Expenditure* terhadap *Firm Value* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2010-2019

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.800	.743	3.853256

Merujuk pada hasil pengujian diatas, menerangkan besarnya hubungan *Capital Expenditure* terhadap *Firm Value* sebesar 0,894 termasuk dalam kategori kuat. Dan hasil R

Square (r^2) sebesar 0,800 atau sama dengan 80%. Memiliki arti bahwa *Firm Value* hanya dipengaruhi oleh *Operation Cash Flow* dan *Capital*

Expenditure sebesar 80% sisanya 20% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN

Pada bagian akhir penelitian memuat hasil akhir, pertama *Operation Cash Flow* dapat mempengaruhi *Firm Value* secara parsial. Kedua, *Capital Expenditure* dapat mempengaruhi *Firm Value*. Ketiga, kedua variabel mampu mempengaruhi *Firm Value* dengan kontribusi sebesar 80%. Implikasi dalam penelitian ini entitas harus dapat menjaga nilai perusahaan. Terciptanya nilai perusahaan yang baik didukung oleh faktor lain salah satu diantaranya yaitu menjaga kestabilan nilai

Operation Cash Flow dan *Capital Expenditure*. Karena perlu disadari pengelolaan kas merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, serta informasi ini dapat menjadi landasan bagi para *stake holder* bagaimana kinerja perusahaan berjalan. Serta bagaimana perusahaan mengelola modal investasi untuk keperluan produksi yang dialokasikan pada kebutuhan produksi. Nyatanya pihak manajemen PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dapat mengelolanya dengan baik sehingga tetap dapat menjaga kepercayaan investor tentunya dalam penyajian laporan keuangan ini sesuai dengan ketentuan PSAK no 1 mengenai penyajian laporan keuangan.

REFERENSI

- Achmad, S. ., & Amanah, L. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3(9), 1–15.
- Braeley, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. . (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (1996). *Intermediate Financial Management*. The Dryden Press.
- IAI. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Kurnia, D. (2017). Analisis Signifikansi Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Denny*, 4, 12–21.
- Lestari, R. M. E., & Sari, P. P. (2015). Komparasi Pengaruh Arus Kas terhadap Nilai Perusahaan Antara PT Hero Supermarket Tbk dengan PT Matahari Putra Prima Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(1), 33–37.
- Li, D. (2004). *The Implications of Capital Investments for Future Profitability and Stock Returns – an Overinvestment Perspective Haas School of Business*. University of California.
- Mispiyanti. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 133–144. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.636>
- Pabundu, T. (2012). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara.
- Riswan, & Kesuma, Y. F. (2005). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. BUDI Satria WAHANA MOTOR

- Riswan. *NASPA Journal*, 5(1), 94–121.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi Edisi Ke Empat*. Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.
- Sofiamira, N. A., & Haryono, N. A. (2017). Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 191. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.691>
- Suwaldiman, & Diwasari, P. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Operating Cash Flow, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *ULTIMA Accounting*, 10(1), 52–65. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i1.845>
- Winarno, D. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham (Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Fakultas Ekonomi*, 1–27.
- Yulius, & Tian, Y. (2013). Pengaruh Earning, Operating Cash Flow dan Asset Growth terhadap Stock Return Perusahaan yang Terdaftar Pada Index LQ 45 Untuk Periode 2009-2011. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 13(1), 157–176.

